

MODIFIKASI KELAS IBU HAMIL BERBASIS PERAN SUAMI , MENINGKATKAN CAKUPAN PERSALINAN (NAKES) DAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2017

Oleh :

Sudarmi, St Halimatusyaadiah

Prodi S3 Universitas Udayana

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Abstrak : Salah satu faktor pendukung pemberian ASI eksklusif di Indonesia adalah suami. Dukungan yang diberikan suami akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu yang akan berdampak terhadap keberhasilan menyusui . Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Modifikasi Kelas Ibu Hamil Dengan Peningkatan Peran Suami Meningkatkan cakupan Persalinan Nakes dan cakupan Pemberian Asi di Kabupaten Lombok Barat NTB. Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang sebagai kelompok kasus dan 30 orang pada kelompok kontrol. Penelitian ini di laksanakan di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari, Kediri dan Gerung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan persalinan di tenaga kesehatan rata-rata 18,30 pada kelompok intervensi dan 16,66 pada kelompok kontrol.menunjukkan bahwa cakupan ASI di Eksklusif rata-rata 65,53 pada kelompok intervensi dan 61,81 pada kelompok kontrol. Selanjutnya terdapat pengaruh kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami terhadap cakupan persalinan tenaga kesehatan dengan nilai p 0,002 dan terdapat pengaruh kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami terhadap cakupan persalinan tenaga kesehatan dengan nilai p 0,000. Disarankan Kelas ibu hamil dengan peningkatan peran suami dapat menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan cakupan persalinan nakes dan cakupan pemberian ASI eksklusif dan sosialisasi peran suami kepada ibu hamil dan masyarakat perlu ditingkatkan agar semua ibu hamil beserta suami dan keluarganya memperoleh informasi dan pengalaman belajar khususnya perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci : Kelas Ibu Hamil Berbasis Peran Suami , Cakupan Persalinan (Nakes), Cakupan dan Pemberian Asi Eksklusif

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu dan bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Seperti diketahui bahwa saat ini angka kematian ibu di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN yaitu 359/100.000 kelahiran hidup. Itu berarti, setiap tahunnya di Indonesia lebih dari 15.000 ibu meninggal saat hamil, melahirkan dan nifas.. Demikian juga, dengan Angka Kematian Bayi sebesar 32/1000 kelahiran hidup, dimana target pada tahun 2015 sebesar 23/1000 kelahiran hidup. Inisiasi Menyusu Dini dan pemberian ASI eksklusif yang sangat berperan dalam menurunkan kematian neonatus, bayi dan balita dapat memberi dampak pada penurunan morbiditas diare dan pneumonia.

Meskipun saat ini cakupan menunjukkan peningkatan, yang mana berdasarkan Riskesdas 2013 cakupan IMD menjadi 41,3% dan cakupan ASI eksklusif 6 bulan 30,2%, namun masih perlu upaya peningkatan secara optimal.

Salah satu faktor pendukung pemberian ASI eksklusif di Indonesia adalah suami. Dukungan yang diberikan suami akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu yang akan berdampak terhadap keberhasilan menyusui.

Suami merupakan faktor pendukung pada kegiatan yang bersifat emosional dan psikologis yang diberikan kepada ibu menyusui. Angka keberhasilan menyusui bayi sampai 6 bulan meningkat pada kelompok studi yang mengikutsertakan ayah dan ibu dalam konseling menyusui dibanding kelompok studi yang hanya diikuti oleh ibu . Studi di daerah urban Jakarta dan Kabupaten Pidie Jaya, Aceh, membuktikan dukungan suami berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif Dukungan suami membuat ibu berpeluang 5,1 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif daripada yang tidak didukung suami.

Hasil rekapan register ibu hamil di beberapa Puskesmas di Wilayah Kabupaten Lombok Barat menunjukkan kunjungan ibu hamil ke Puskesmas untuk ANC telah melampaui target Nasional yaitu $\geq 90\%$. Namun dari pengamatan peneliti selama melaksanakan kunjungan di Puskesmas, ibu hamil sangat jarang yang mengajak suami untuk konseling tentang kehamilannya di tenaga kesehatan. Kebanyakan suami di masyarakat menyerahkan sepenuhnya urusan kesehatan kehamilan adalah urusan istri saja, Tugas suami hanya memberikan nafkah saja yaitu bekerja untuk penghidupan istri dan anak-anaknya. Kebanyakan suami sibuk dengan urusannya saja, sehingga sangat jarang yang memberikan dukungan fisik dan psikologis pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayinya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian modifikasi kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami, meningkatkan cakupan persalinan tenaga kesehatan (NAKES) dan cakupan pemberian ASI di Kabupaten Lombok Barat NTB.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : Membuktikan Modifikasi Kelas Ibu Hamil Dengan Peningkatan Peran Suami meningkatkan cakupan Persalinan Nakes dibandingkan dengan kelas ibu hamil konvensional di Kabupaten Lombok Barat NTB dan membuktikan Modifikasi Kelas Ibu Hamil Dengan Peningkatan Peran Suami meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif dibandingkan dengan kelas ibu hamil konvensional di Kabupaten Lombok Barat NTB.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu rancangan yang berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen dengan rancangan one group posttest. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang terdapat di Kabupaten Lombok Barat NTB sebanyak 941 orang. Populasi terjangkau adalah peserta kelas ibu yang mempunyai suami dan bersedia mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kecamatan Kediri, Gerung dan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat NTB.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu mengambil sampel sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang responden yang terbagi dalam 30 orang responden sebagai kelompok kasus dan 30 orang responden sebagai kelompok kontrol.

Data yang telah dikumpulkan dilakukan editing kemudian diolah dengan program SPSS for Windows. Untuk mengetahui pengaruh modifikasi kelas ibu hamil dengan peran suami terhadap peningkatan cakupan persalinan di Nakes, Pemberian ASI eksklusif menggunakan analisa data dengan Uji Mann-Whitney karena distribusi data tidak normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Cakupan persalinan Nakes

Cakupan persalinan nakes pada penelitian ini adalah Akses dan rencana tempat persalinan ibu hamil pada tenaga kesehatan. Cakupan persalinan nakes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Cakupan persalinan nakes pada kelompok intervensi dan kontrol

No	Variabel	n	Mean	Nilai minimum	Nilai maksimum
1	Kelompok Intervensi	30	18,30	15	20
2	Kelompok kontrol	30	16,66	15	20

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan hasil penelitian bahwa cakupan persalinan di tenaga kesehatan rata-rata 18,30 pada kelompok intervensi dan 16,66 pada kelompok kontrol. Ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dari nilai rata-rata pada cakupan persalinan dalam hal peran suami untuk mengantarkan istri untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan, peran dalam hal memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilan dan melahirkan selain itu peran suami yang lainnya adalah memberikan penuh perhatian berupa kerja sama yang positif untuk melahirkan di tenaga kesehatan.

Peran suami yang lebih kecil pada kelompok kontrol menunjukkan masih kurangnya peran suami dalam mendukung istri bersalin di tenaga kesehatan disebabkan masih kurang kesadaran suami untuk ikut serta melibatkan diri dalam urusan kehamilan istrinya. Akan lebih baik bila setiap pemeriksaan suami selalu mendampingi istri, sehingga suami dapat mengetahui dan mengikuti tahap perkembangan si bayi. Selain itu, suami pun bisa lebih memahami keadaan emosi. Kondisi menjelang persalinan merupakan saat yang paling menegangkan dan melelahkan bagi ibu hamil. Pada situasi demikian, keberadaan suami disisi sang istri sangat membantu.

b. Cakupan ASI Eksklusif

Cakupan ASI eksklusif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Cakupan Asi Eksklusif pada kelompok intervensi dan kontrol

No	Variabel	n	Mean	Nilai minimum	Nilai maksimum
1	Kelompok Intervensi	30	65,53	57	77
2	Kelompok kontrol	30	61,81	50	72

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa cakupan ASI di Eksklusif rata-rata 65,53 pada kelompok intervensi dan 61,81 pada kelompok kontrol.

Peran suami yang lebih rendah pada kelompok control menunjukkan masih kurangnya peran suami dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Sementara pada kelompok intervensi pada penelitian ini sebagian besar peran suami telah mengingatkan istrinya untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayinya dan menyarankan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang memperlancar ASI , ayah turut serta mengurus bayi seperti membantu menggendong dan mengganti popok. Ini menunjukkan bahwa suami mengerti akan pentingnya ASI eksklusif.

c. Pengaruh cakupan persalinan nakes pada kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami dengan kelas ibu hamil konvensional

Pengaruh cakupan persalinan nakes pada kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami dengan kelas ibu hamil konvensional pada penelitian ini menggunakan uji statistic mann whitney karena memiliki distribusi data yang tidak normal. Dari hasil uji statistic tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3. Pengaruh cakupan persalinan nakes pada kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami dengan kelas ibu hamil konvensional

No	Variabel	n	Rata-rata (minimum-maksimum)	p
1	Kelompok Intervensi	30	37,40	0,002
2	Kelompok kontrol	30	23,60	

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami terhadap cakupan persalinan tenaga kesehatan

dengan nilai p 0,002. Peran suami dalam perawatan kehamilan sampai masa nifas istri adalah suatu tindakan perilaku yang harus dilakukan oleh seorang suami yang memiliki istri dalam proses kehamilan, persalinan dan masa nifas. Tindakan yang dilakukan oleh suami selama proses kehamilan sampai persalinan dapat dilakukan dengan mengantar istri untuk pemeriksaan kehamilan, memberikan makanan bergizi untuk istri, mengajak istri untuk melakukan olah raga ringan, membantu mengerjakan tugas sehari-hari, menyiapkan biaya persalinan, ikut memilih tempat persalinan, menemani dan mendampingi istri saat melahirkan dan mengingatkan istri untuk memberikan ASI Eksklusif (Muhariadi Nugroho dalam Umami P, 2007)

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi sangat setuju untuk mengantarkan istri melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan, mau memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilan dan persalinan. Sangat setuju dengan memberikan dukungan moril. Pada saat melahirkan peran serta suami lainnya adalah memberikan perhatian penuh berupa kerjasama yang positif untuk melahirkan di tenaga kesehatan.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Effi M Hafidz, 2007 bahwa suami berperan baik (92,20 %) terhadap perilaku ibu hamil yang melakukan pelayanan antenatal dan diketahui ada hubungan yang signifikan antara peran suami dengan perilaku ibu hamil dalam pelayanan antenatal.

Pada Penelitian Titik Wijatyanti (2012) menyatakan kelas ibu hamil efektif meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan nilai p : 0.00.dengan korelasi yang erat (0.765). Sejalan dengan penelitian Sorangan Lucia dkk (2015) yang menyatakan ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tahoya Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolang Mongondow.

Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nunik Puspitasari dkk (2007) dengan hasil semua variable yang berhubungan dengan peran suami selama proses kehamilan sampai masa nifas istri, variable tersebut adalah : tingkat pendidikan suami dan istri, tingkat pengetahuan suami dan istri, karakteristik kehamilan, gravida, tingkat pendapatan keluarga status pekerjaan.

d. Pengaruh cakupan persalinan nakes pada kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami dengan kelas ibu hamil konvensional

Pengaruh cakupan ASI Eksklusif pada kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami dengan kelas ibu hamil konvensional di UPT BLUD Puskesmas Kediri, Gerung dan Gunungsari tahun 2017

No	Variabel	n	Rata-rata (minimum- maksimum)	p
1	Kelompok Intervensi	30	38,53	0,000
2	Kelompok kontrol	30	22,47	

Hasil penelitian terdapat pengaruh kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami terhadap pemberian ASI eksklusif dengan nilai p 0.000. Pada penelitian ini sebagian besar responden terutama pada kelompok intervensi sangat mendukung pemberian ASI eksklusif bagi bayi mereka, yaitu : Ayah menasehati pentingnya ASI eksklusif, menyarankan ibu mengkonsumsi makanan yang memperbanyak ASI, mendukung ibu tetap memberikan ASI Eksklusif walaupun bekerja. Sibuk tidak mendukung formula membantu menciptakan suasana nyaman dan tenang selama menyusui, mengajak bayi bermain, membantu mengurus bayi saat terbangun tengah malam dan ayah mengantar ibi ke dokter periksa kesehatan sertamengantar bayi periksa kesehatan dan imunisasi.

Penelitian ini senada dengan penelitian Yesi Aria Puspita (2015) yang menyatakan bahwa ada perbedaan persepsi, control diri dan intense ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus.\

ASI sebagai penyelamat kehidupan. Di Indonesia setiap tahunnya lebih dari 25000 bayi dan 1,3 juta bayi di seluruh dunia dapat diselamatkan dengan pemberian ASI eksklusif (Haryono, 2014). ASI begitu sempurna bagai bayi, namun tidak akan berarti banyak bila perilaku ibu sendiri tidak mendukung tercapainya ASI eksklusif. Oleh karena itu pemberian dukungan terhadap ibu yang menyusui merupakan factor penting bagi keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Kemenkes, 2013)

PENUTUP

a. Simpulan

1. Terbukti ada pengaruh modifikasi kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami meningkatkan cakupan persalinan Nakes di bandingkan dengan kelas ibu hamil konvensional di Kabupaten Lombok Barat dengan nilai p : 0,002.

2. Terbukti ada pengaruh modifikasi kelas ibu hamil Dengan Peningkatan peran suami meningkatkan ASI eksklusif di bandingkan dengan kelas ibu hamil konvensional di Kabupaten Lombok Barat dengan nilai p : 0,000

b. Saran

1. Kelas ibu hamil dengan peningkatan peran suami dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan cakupan persalinan nakes dan cakupan pemberian ASI eksklusif.
2. Sosialisasi peran suami kepada ibu hamil dan masyarakat perlu ditingkatkan agar semua ibu hamil beserta suami dan keluarganya memperoleh informasi dan pengalaman belajar khususnya perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta. 2009. Permasalah Pada Kehamilan Muda. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar. Saifudin. 2008 . Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Liberty.
- Depkes RI. 2009. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Jakarta
- Depkes RI. 2009. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta.
- Depkes RI. 2009. Senam Ibu Hamil. Jakarta.
- Hafidz Effi M, 2007, hubungan peran suami dan orang tua dengan perilaku ibu hamil dalam pelayanan antenatal dan persalinan di wilayah PKM Kec. Sedan Kab. Rembang. Jurnal Prom.kes Indonesia, vijayant
- Hamilton. 2001. Perawatan Maternitas. Jakarta : EGC
- Harymawan. 2007. Mandeteksi Tanda Bahaya Kehamilan. <http://www.info-pult.com.id> diakses tanggal 10 Maret 2010
- Hidayat. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika

- Hidayat. 2009. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- Kurniawan. 2008. Bahaya Yang Sering Terjadi Pada Kehamilan Muda. <http://www.info-cyber-neth.com.id> diakses tanggal 15 Maret 2017
- Lucia Sorangan, 2015, pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan. Jurnal Ilmiah Bidan Vol 3 no 1.
- Notoatmodjo, 2010. Pendidikan dan perilaku kesehatan: Rineka Cipta. Jakarta.
- Manuaba, I.B.G.2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Arcan
- Marsini, 2012, pengaruh gravida, pekerjaan, dukungan suami, dukungan bidan/ tenaga kesehatan terhadap partisipasi ibu dalam kelas hamil di kabupaten Magelang. Jurnal Kebidanan Vol. 4 No. 8 April 2015
- Musbikin, I. 2006. Persiapan Menghadapi Persalinan (Dari Persiapan Kehamilan sampai Mendidik Anak). Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo. 2007. Kesehatan Masyarakat dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2009. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, .
- Notoatmodjo. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Puspita Y.A, 2015, perbedaan persepsi control diri, ibu hamil, terhadap intensitas ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada kelas ibu hamil plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Jurnal Edu Health, Vol 3 No 2.
- Puspitasari, dkk. 2007. peran suami selama proses kehamilan sampai nafas istri, The Indonesian Journal of Public Health Vol 3 No. 3 tahun 2013
- Saryono dkk,. 2009. Perawatan Payudara. Jogjakarta:Mitra Cendekia.
- Soemantri, 2010. Aplikasi Statistika dalam Penelitian, Bandung: Pustaka Setia
- Soetjiningsih, 2009. Tumbuh Kembang Anak, Jakarta: EGC
- Wijayanthi dkk. 2013. efektivitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan